

Penyelesaian Transaksi Keuangan Pada Usaha Elektronik Rumah Tangga Dengan Menggunakan Abss Premier Versi 20

Nurul Rahmah¹, Murniyati²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: ¹nnr8823@gmail.com, ² murni.mni@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
01-02-2022	01-03-2022	01-04-2022

Abstrak - Revolusi industri merupakan mode baru dari teknologi yang berpengaruh besar dalam proses produksi di sektor keuangan, perdagangan dan manufaktur. Dalam pengolahan data akuntansi pada Usaha elektronik rumah tangga yang sering mengalami kesalahan dalam mengelola data akuntansi seperti Sering pula terjadi kesalahan penulisan dalam penginputan pada neraca yang bersumber dari buku besar, sehingga menyebabkan tidak *balance*-nya laporan keuangan dan dalam pencatatan laporan keuangan, sangat tidak efisien karena dalam proses pencatatan memakan waktu. Dalam pengambilan data penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode observasi dan metode studi pustaka untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada Usaha elektronik rumah tangga, dan dapat memberikan pemecahan masalah dengan menggunakan software akuntansi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam melakukan pencatatan salah satu software akuntansi yang sering digunakan yaitu dengan menggunakan *Software Asian Business Software Solution (ABSS)* sangat cocok diterapkan di Indonesia dalam pengelolaan data akuntansi perusahaan berskala kecil dan menengah. Dalam penggunaan MYOB akan sangat menguntungkan dalam mengelola bisnis karena MYOB memproses data secara otomatis, cepat dan tepat.

Kata Kunci: Pengolahan Transaksi Keuangan, ABSS Premier V20.

Abstract - *The industrial revolution is a new mode of technology that has a major impact on the production process in the financial, trade and manufacturing sectors. In processing accounting data in household electronic businesses that often experience errors in managing accounting data such as frequent writing errors in inputting the balance sheet sourced from the ledger, causing unbalance in financial statements and in recording financial statements, it is very inefficient because the recording process takes time. In collecting data, the author uses data collection methods, namely the observation method and the literature study method to find out the problems that occur in household electronic businesses, and can provide problem solving using accounting software that can be used by companies in recording one of the accounting software that is often used. namely by using the Asian Business Software Solution (ABSS) software which is very suitable to be applied in Indonesia in managing accounting data for small and medium-sized companies. Using MYOB will be very beneficial in managing your business because MYOB processes data automatically, quickly and precisely.*

Keywords: *Financial Transaction Processing, ABSS Premier V20.*

PENDAHULUAN

Revolusi industri merupakan mode baru dari teknologi yang berpengaruh besar dalam proses produksi di sektor keuangan, perdagangan dan manufaktur. Terdapat berbagai *software* akuntansi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam melakukan pencatatan salah satu *software* akuntansi yang sering digunakan yaitu MYOB (*Mind Your Own Business*). Software ini sangat cocok diterapkan di Indonesia dalam pengelolaan data akuntansi perusahaan berskala kecil dan menengah. Dalam penggunaan MYOB akan sangat menguntungkan

dalam mengelola bisnis karena MYOB memproses data secara otomatis, cepat dan tepat . (Chandra & Dalam, 2020).

Dalam pengolahan data akuntansi secara manual memiliki resiko yang lebih banyak dibandingkan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi, seperti contoh dalam penginputan jurnal, sering terjadi dua kali *input* dengan nomor atau kode bukti transaksi yang sama tapi transaksi berbeda. Sering pula terjadi kesalahan penulisan dalam penginputan pada neraca yang bersumber dari buku besar, sehingga menyebabkan tidak *balance*-

nya laporan keuangan dan dalam pencatatan manual sangat tidak efisien karena dalam proses pencatatan memakan waktu. (Lesmana et al., 2020)

A. Konsep Dasar Akuntansi

Terdapat beberapa konsep dasar akuntansi, sebagai berikut: (Sofyanty, 2020)

1. Entitas Akuntansi (*Accounting Entity*)
Dipandang dari konsep akuntansi, perusahaan merupakan suatu entitas (kesatuan usaha) yang terpisah dan berdiri sendiri di luar entitas ekonomi lain.
2. Kesenambungan (*Going Concern*)
Bahwa perusahaan diasumsikan tidak berhenti di satu periode saja, melainkan berlanjut terus dan bukan untuk dijual.
3. Periode Akuntansi (*Accounting Period*)
Pada umumnya suatu periode akuntansi terdiri dari 12 bulan atau satu tahun.
4. Objektif (*Objective*)
Bahwa pencatatan transaksi-transaksi harus didasarkan pada dokumen asli.
5. Pengukuran dalam satuan uang (*Monetary Measurement Unit*)
Bahwa pengungkapan dan penguangan transaksi harus dinyatakan dalam nilai uang.
6. Harga Pertukaran (*Historical Cost*)
Bahwa asset selalu dicatat dan dilaporkan berdasarkan nilai perolehan atau nilai belinya karena lebih objektif dan mudah untuk pelaporannya.
7. Penandingan beban dengan pendapatan (*Matching Cost Against Revenue*)
Konsep ini menekankan perlunya menghubungkan beban biaya dengan pendapatan yang diakui pada periode yang sama.

B. Siklus Akuntansi

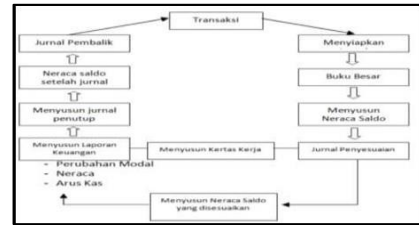
Secara lebih rinci kegiatan Siklus Akuntansi sebagai berikut : (Ahmad, 2018)

1. Bukti transaksi
2. Jurnal, terdiri dari Jurnal umum dan Jurnal khusus
3. Posting ke Buku besar (*Ledger*)
4. Neraca saldo (*Trial Balance*)
5. Jurnal Penyesuaian (*Adjustment*)
6. Neraca Lajur (*Worksheet*)
7. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (*Post Adjustment Trial Balance*)
8. Laporan Keuangan (*Finance report*) Terdiri dari:
 - a. Laporan Laba rugi (*income statement*)
 - b. Neraca (*Balance sheet*)
 - c. Laporan perubahan ekuitas
9. Jurnal penutup (*closing entry*)
10. Neraca Saldo setelah penutupan (*Post closing trial balance*)

11. Jurnal Balik (*reversing Entries*)

Siklus akuntansi dapat terlihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Siklus Akuntansi



Sumber : (Ahmad, 2018)

Secara lebih lengkapnya kegiatan Siklus Akuntansi sebagai berikut : (Ahmad, 2018)

1. Pengumpulan bukti- bukti transaksi
Bukti-bukti transaksi berupa cek, kuitansi, faktur, neto, memo, nota debit dan kredit, dan kas bon.
2. Jurnal (*Journal*)
Proses pencatatan transaksi harian ke dalam jurnal dan juga menggolongkan transaksi tersebut pada kode perkiraan.
3. Posting jurnal ke buku besar (*Posting to ledger*)
Berupa pemindah bukuan dari jurnal ke buku besar.
4. Daftar saldo atau Neraca saldo (*Trial Balance*)
Kumpulan semua saldo dari buku besar.
5. Penyesuaian (*Adjustment*)
Jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo rekening-rekening ke saldo yang sebenarnya sampai dengan periode akuntansi, atau untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode yang lain
6. Neraca saldo setelah penyesuaian (*Post Closing Trial Balance*)
Neraca saldo akibat adanya penyesuaian.
7. Penutupan
Setelah penyesuaian, perlu ada akun-akun nominal berupa pendapatan, beban, laba rugi, dan prive.
8. Laporan Keuangan
Laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Marius Sinaga menyatakan bahwa Siklus akuntansi adalah tahap- tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan, dan siap untuk pencatatan pada periode berikutnya. (Utami, 2020)

C. Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan barang tersebut. (Juliansyah Noor, 2019)

Perusahaan dagang adalah Kegiatan utama perusahaan dagang pada umumnya adalah membeli barang dagangan dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa proses merubah bentuk barang tersebut. (Hanggara, 2019)

D. Analisa Laporan Keuangan

Menurut (Darminto, 2019) " Analisis laporan keuangan adalah tujuannya untuk mengurangi ketrgantungan para pengambilan keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisi, mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan "

Menurut (Kariyoto, 2017) " Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan pada masa yang akan datang "

Menurut (Kariyoto, 2017), Secara general metode analisis laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Metode analisis secara *horizontal* (dinamis) : Merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara mengkomparasikan financial statement untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui trend dan kecenderungannya.
2. Metode analisis secara *vertical* (statis) : Merupakan metode analisis yang dilakukan melalui cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, dengan mengkoparasikan antara pos yang satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama pada tahun (periode) yang sama.

Menurut (Hantono, 2018), terdapat beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan finansial perusahaan, yaitu:

1. Rasio *Likuiditas* : rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya.
2. Rasio *Profitabilitas* atau *Rentabilitas* : rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.
3. Rasio *Leverage* atau *Solvabilitas* : rasio yang digunakan untuk menghitung *leverage* perusahaan.
4. Rasio Aktifitas : rasio yang menunjukkan efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya.

E. Tool Aplikasi ABSS

MYOB Premier adalah sebuah aplikasi akuntansi yang diperuntukkan bagi usaha kecil menengah (UKM) yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). (Sifa Fauziah, Wati Erawati, 2019)

Adapun Beberapa pertimbangan menggunakan software ini sebagai alat (*tools*) yang membantu proses pekerjaan akuntansi supaya menjadi lebih cepat dan tepat di antaranya, sebagai berikut:

1. *User friendly* (mudah digunakan).
2. Tampilan menu dan aliran transaksi yang sederhana dan mudah. Mudah diingat dan dimengerti oleh orang awam yang kurang mengetahui secara mendalam tentang komputer dan akuntansi.
3. Tingkat keamanan (*security*) yang valid untuk setiap user.
4. Kemampuan explorasi semua laporan ke program *Excel* tanpa melalui proses export dan impor file yang merepotkan.
5. Kemampuan trash back semua laporan ke sumber dokumen dan sumber transaksi.
6. Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini untuk menunjang penyusunannya adalah :

1. Metode Observasi
Dengan mengamati cara kerja sistem berjalan pada objek penelitian dengan mengamati hal-hal yang terkait dengan sistem pencatatan transaksi keuangan. (Murni & Noraeni, 2020)
2. Metode Studi Pustaka (*Library Method*)
Peneliti mengumpulkan data berdasarkan sumber-sumber yang biasa di gunakan untuk penulisan karya tulis (literatur-literatur) seperti artikel, buku dan jurnal yang berkaitan dengan pengolahan data transaksi keuangan (Puspasari et al., 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Elektronik Rumah Tangga masih manual dan terstruktur, dikarenakan Usaha Elektronik Rumah Tangga masih kurang pengetahuan dalam hal akuntansi.

Usaha Elektronik Rumah Tangga sering mengalami kesalahan dalam mengelola data akuntansi seperti kesalahan dalam membuat jurnal yaitu sering terjadi dua kali input dengan nomor atau kode bukti transaksi yang sama tapi transaksi berbeda dan sering pula terjadi kesalahan penulisan dalam penginputan pada neraca yang bersumber dari buku besar, sehingga menyebabkan tidak balance-nya laporan keuangan dalam pencatatan laporan keuangan, sangat tidak

efisien karena dalam proses pencatatan memakan waktu.

1. Pencatatan Akuntansi Manual

Untuk menerapkan ke system akuntansi ABSS Premier versi 20 diperlukan catatan akuntansi manual untuk dibandingkan dan dicocokkan setelah laporan keuangan diterapkan di system ABSS Premier versi 20.

Tabel 1. Neraca Saldo Awal

Table 1: Neraca Saldo Usaha Elektronik Rumah Tangga Per 31 Desember 2021. Columns: Nama Akun, Debit, Kredit.

Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)

2. Penyelesaian Transaksi Dengan Pencatatan Akuntansi Manual

Berikut transaksi – transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2021 pada Usaha Elektronik Rumah Tangga:

Tabel 2. Jurnal Pembelian

Table 2: Jurnal Pembelian. Columns: Tanggal, Debit, Kredit, Keterangan, Perkiraan Barang Dagang, Perkiraan Piutang, Perkiraan Hutang Dagang.

Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)

Tabel 3. Jurnal Penjualan

Table 3: Jurnal Penjualan. Columns: Tanggal, Debit, Kredit, Keterangan, Perkiraan Piutang Dagang, Perkiraan Saldo, Perkiraan Pendapatan, Perkiraan Hutang Dagang.

Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)

Tabel 4. Jurnal Pengeluaran Kas

Table 4: Jurnal Pengeluaran Kas. Columns: Tanggal, Debit, Kredit, Keterangan, Perkiraan Pengeluaran Kas, Perkiraan Piutang, Perkiraan Saldo, Perkiraan Pendapatan, Perkiraan Hutang Dagang.

Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)

Tabel 5. Jurnal Penerimaan Kas

Table 5: Neraca Saldo per 30 Januari 2020. Columns: Tanggal, Debit, Kredit, Keterangan, Perkiraan, Perkiraan Saldo, Perkiraan Pendapatan, Perkiraan Hutang Dagang.

Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)

6. Ayat Jurnal Penyesuaian

Tabel 6. Neraca Saldo per 30 Januari 2020

Table 6: Neraca Saldo per 30 Januari 2020. Columns: Tanggal, Debit, Kredit, Keterangan, Perkiraan, Perkiraan Saldo, Perkiraan Pendapatan, Perkiraan Hutang Dagang.

Sumber: (Hasil Penelitian, 2021)

Data Penyesuaian Periode 30 Januari 2020, sebagai berikut:

- 1. Persediaan Barang dagang Per 31 Januari 2021 senilai Rp. 10.000.000
2. Perlengkapan secara fisik dinilai tinggal Rp. 3.000.000
3. Biaya penyusutan mobil sebesar Rp. 2.000.000
4. Biaya penyusutan komputer sebesar Rp. 25.000

Tabel 7. Ayat Jurnal Penyesuaian

Table 7: Ayat Jurnal Penyesuaian. Columns: Tanggal, Debit, Kredit, Keterangan, Perkiraan, Perkiraan Saldo, Perkiraan Pendapatan, Perkiraan Hutang Dagang.

Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)

7. Laporan Keuangan

Tabel 8. Neraca Lajur

Table 8: Neraca Lajur. Columns: Tanggal, Debit, Kredit, Keterangan, Perkiraan, Perkiraan Saldo, Perkiraan Pendapatan, Perkiraan Hutang Dagang.

Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)

8. Laporan Laba – Rugi

Tabel 9. Laporan Laba-Rugi

Usaha Elektronik Rumah Tangga		
Laporan Laba-Rugi		
Januari 2021		
Penjualan		Rp 48.150.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 13.188.567	
Daya Angkut	Rp 2.900.000	Rp 55.699.567
		Rp 7.939.967
Biaya - biaya operasional		
Daya Sewa	Rp -	
Daya Dag	Rp -	
Utang Dag	Rp -	
Biaya Garam	Rp 1.000.000	
Biaya Listrik, air, dan telepon	Rp 200.000	
Biaya Asuransi: Komuter	Rp 15.000	
Biaya Perangkap	Rp 2.000.000	
Biaya Asuransi: Mobil	Rp 2.000.000	
Fotokopi Penjualan	Rp 384.000	
Fotokopi Pembelian	Rp 492.000	
	Rugi Bersih	Rp 13.822.967

Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)

9. Laporan Neraca

Tabel 10. Laporan Neraca

USHA ELEKTRONIK RUMAH TANGGA			
LAPORAN Neraca			
Januari 2021			
Aset:			
Kas	Rp 28.100.000		
MR Kas	Rp 1.500.000		
Bank BCA	Rp 19.800.000		
garaming Dagang	Rp 4.800.000		
Persediaan Dagang	Rp 30.000.000		
Persediaan	Rp 3.000.000		
Total Aset Larian	Rp 101.200.000		
Liabilitas:			
Utang	Rp 8.500.000		
Utang	Rp 58.475.560		
Utang	Rp 13.822.967		
Utang	Rp 27.250.000		
Utang	Rp 458.477.040		
Total Liabilitas	Rp 101.200.000		
Total Aset	Rp 101.200.000		
Total Liabilitas	Rp 101.200.000		

Sumber:(Hasil Penelitian,2021)

10. Pencatatan dengan Tool Aplikasi

Menurut (Hanggara, 2019) “ Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dan pengambil keputusan ekonomi “. Berikut ini Laporan Keuangan Usaha Elektronik Rumah Tangga bulan Januari 2020 :

Untuk menampilkan Laporan Laba-Rugi maka pada *Command Center* > Klik *Analysis* > Pilih *Profit and loss* > Pilih *Filter* > Pada *Analysis Profit and Loss*, Pilih *This Years Actuals Only* > Pada *Selected Period* , Pilih bulan Sesuai transaksi > OK.

Tabel 11. Laporan Laba-Rugi

Account	This Year Actuals	Year To Date
Income		
Income	Rp48.150.000,00	Rp48.150.000,00
Cost of Sales		
Cost of Sales	Rp13.188.566,82	Rp13.188.566,82
Cost of Sales	Rp13.188.566,82	Rp13.188.566,82
Income Profit		
Income Profit	Rp34.961.433,18	Rp34.961.433,18
Expenses		
Expenses	Rp13.188.566,82	Rp13.188.566,82
Expenses	Rp13.188.566,82	Rp13.188.566,82

Account	This Year Actuals	Year To Date
Disbursements		
Disbursements	Rp48.150.000,00	Rp48.150.000,00
Disbursements	Rp48.150.000,00	Rp48.150.000,00
Income		
Income	Rp48.150.000,00	Rp48.150.000,00
Income	Rp48.150.000,00	Rp48.150.000,00
Expenses		
Expenses	Rp13.188.566,82	Rp13.188.566,82
Expenses	Rp13.188.566,82	Rp13.188.566,82
Net Profit / (Loss)		
Net Profit / (Loss)	Rp34.961.433,18	Rp34.961.433,18
Net Profit / (Loss)	Rp34.961.433,18	Rp34.961.433,18

Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)

Langkah untuk menampilkan laporan neraca: Klik *Report* > Klik *Index to Report* > Pilih *Account* > Pilih *Statement of Balance Sheet*

Tabel 12. Laporan Neraca

Usaha Elektronik Rumah Tangga		
Balance Sheet		
As of January 2021		
Assets		
Cash	Rp28.100.000,00	
MR Cash	Rp1.500.000,00	
Bank BCA	Rp19.800.000,00	
garaming Dagang	Rp4.800.000,00	
Persediaan Dagang	Rp30.000.000,00	
Persediaan	Rp3.000.000,00	
Total Assets	Rp101.200.000,00	
Liabilities		
Utang	Rp8.500.000,00	
Utang	Rp58.475.560,00	
Utang	Rp13.822.967,00	
Utang	Rp27.250.000,00	
Utang	Rp458.477.040,00	
Total Liabilities	Rp101.200.000,00	

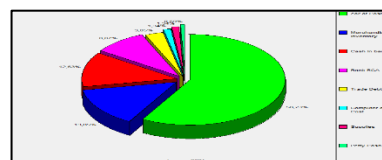
Usaha Elektronik Rumah Tangga		
Balance Sheet		
As of January 2021		
Equity		
Owner's Equity	Rp34.961.433,18	
Owner's Equity	Rp34.961.433,18	
Total Equity	Rp34.961.433,18	

Usaha Elektronik Rumah Tangga		
Balance Sheet		
As of January 2021		
Equity		
Owner's Equity	Rp34.961.433,18	
Owner's Equity	Rp34.961.433,18	
Total Equity	Rp34.961.433,18	

Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)

Berikut Langkah untuk menampilkan Grafik: Pada *Command Center* > Klik *Analysis* > Pilih *Balance Sheet* > Pilih *Filter* > Pada *Analysis Balance sheet*, Pilih *This Years Actuals Only* > Pada *Selected Period* , Pilih bulan Sesuai transaksi > OK.

a. Berikut Grafik Harta per 30 Januari 2020 Usaha Elektronik Rumah Tangga:

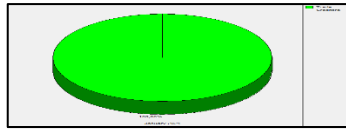


Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)

Gambar 1. Grafik Harta 31 Januari 2021

Berdasarkan grafik diatas, pada bulan Januari 2021 Toko Elektronik Rumah Tangga mempunyai Mobil dengan presentase 58,23%. Persediaan pada bulan januari memiliki presentase 13,85%. Kas pada bulan januari Presentase 13,85% . Bank pada bulan januari memiliki presentase 8,87%. Piutang Dagang pada memiliki presentase 3,05%. Computer pada bulan januari memiliki presentase 1,34%. Peralatan pada bulan januari memiliki presentase 1,34 % . Kas Kecil pada bulan januari memiliki presentase 13,85%.

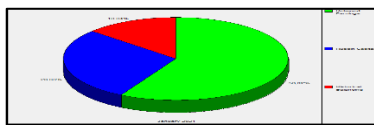
b. Berikut Grafik Liability per 30 Januari 2020 Usaha Elektronik Rumah Tangga:



Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)
Gambar 2. Grafik Liability 31 Januari 2021

Berdasarkan grafik diatas, pada bulan Januari 2021 Toko Elektronik Rumah Tangga mempunyai Trade Creditors dengan presentase 100%.

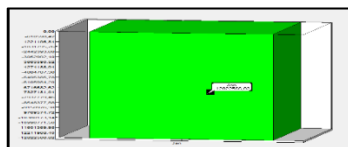
- c. Berikut Grafik Equity per 30 Januari 2020 Usaha Elektronik Rumah Tangga:



Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)
Gambar 3. Grafik Equity 31 Januari 2021

Berdasarkan grafik diatas, pada bulan Januari 2021 Toko Elektronik Rumah Tangga mempunyai Retained Earning dengan presentase 58,02%. Rusdin Capital pada bulan januari memiliki presentase 28,63%. Historical Balancing pada bulan januari memiliki presentase 13,34%.

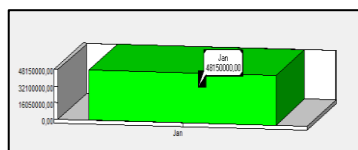
- d. Berikut Grafik Laba/Rugi per 30 Januari 2020 Usaha Elektronik Rumah Tangga:



Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)
Gambar 4. Grafik Laba/rugi Januari 2021

Berdasarkan grafik diatas, pada 31 Januari 2021 Toko Elektronik rumah tangga mengalami kerugian sebesar Rp. 12.822.566.

- e. Berikut Grafik Penjualan per 30 Januari 2020 Usaha Elektronik Rumah Tangga:



Sumber : (Hasil Penelitian, 2021)
Gambar 5. Grafik Penjualan Januari 2021

Berdasarkan grafik diatas, pada grafik penjualan diatas menyatakan bahwa, pada 31 Januari 2021

Toko Elektronik Rumah Tangga sebesar Rp. 48.150.000

11. Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Kariyoto, 2017) “ Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan pada masa yang akan datang ”.

1. Ratio Likuiditas

Ratio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Ada beberapa rasio yang masuk dalam Rasio Likuiditas yaitu:

- a. *Ratio Quick* : kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. *Ratio Quick* = (Aktiva Lancar – Persediaan) : Hutang Lancar x 100% *Ratio Quick* = (Rp. 90.252.433- Rp30.910.433 / Rp14.100.000)x100% =4,208652482
Penilaian *Ratio Quick* pada Usaha elektronik rumah tangga adalah 4,2% yang berarti perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar jangka pendek(kurang dari satu tahun).

- b. *Ratio Lancar* Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang ada. = Aktiva Lancar : Utang Lancar = Rp. 90.252.433 : Rp14.100.000= 6,400881773

Menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya yang harus segera dipenuhi dan *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum kesanggupan perusahaan untuk membayar jangka pendek.

2. Ratio Profitabilitas

Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.

Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) Menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor pada penjualan , perhitungannya: *Gross Profit Margin* = (Penjualan – HPP) : Penjualan atau Laba Kotor : Penjualan

Gross Profit Margin = Rp48.150.000 : Rp48.150.000 = 1 atau 100%

Artinya bahwa setiap Rp 1,- (satu rupiah) penjualan mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp 1,- . Perhitungan *gross profit margin* sangat dipengaruhi oleh HPP, sebab semakin besar HPP, maka akan semakin kecil *Gross Profit Margin* yang dihasilkan.

3. Ratio Solvabilitas

Adalah rasio yang digunakan untuk menghitung *leverage* perusahaan. perhitungannya:

Ratio total hutang pada total aset

$Ratio = (\text{Total Hutang} : \text{Aktiva}) \times 100\%$

= $Rp14.100.000 : Rp196.927.433 \times 100 \%$

= 0,0716

= 7,16%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam pengolahan data akuntansi pada Usaha Elektronik Rumah Tangga sering mengalami kesalahan dalam mengelola data akuntansi seperti kesalahan dalam penginputan pada neraca yang bersumber dari buku besar, sehingga menyebabkan tidak *balance*-nya laporan keuangan dan sangat tidak efisien karena dalam proses pencatatan memakan waktu dan dengan menggunakan *Software ABSS Premier V.20* dapat memecahkan masalah tersebut yaitu perusahaan cukup menginput setiap data transaksi yang ada kedalam program program maka secara otomatis laporan yang dibutuhkan telah ada.

REFERENSI

Ahmad, A. (2018). *MYOB Accounting 24 - Abdurrahman Ahmad dan Badrus Sholeh - Google Buku*.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=aLDDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=MYOB+Accounting+24+Oleh+Abdurrahman+Ahmad+dan+Badrus+Sholeh&ots=EcVfV0kc5&sig=IwU1f_l744pxIcRkb3u4e7DlZDc&redir_esc=y#v=onepage&q=MYOB Accounting 24 Oleh Abdurrahman Ahmad dan Ba

Chandra, Y. R., & Dalam, W. W. W. (2020). Pemanfaatan Software Akuntansi pada Akuisisi Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 192–200.
<https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAAT/article/view/2130>

Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, I. A. F. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada

Universitas Press.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=969124>

Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish Publisher.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1045759>

Juliansyah Noor. (2019). Pengantar akuntansi 1. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
<http://repository.uinsu.ac.id/9373/1/Pengantar%20Akuntansi.pdf>

Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan - Google Books*.
<https://www.google.co.id/books/edition/AnalisaLaporanKeuangan/DjBODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0>

Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2020). *Implementasi ABSS Accounting Pada Laporan Keuangan CV One Solution Media*. 5, 166–180.
<https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/26397>

Murni, S., & Noraeni, N. (2020). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Dengan Software MYOB Accounting Versi 16. *JUSTIAN-Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 01(01), 31–39.
<http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/justian/article/view/282>

Puspasari, A., Yulianto, E., Mustomi, D., & Setiawan, A. C. (2020). Penerapan MYOB Accounting V.8 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT. Sumber Megah Perkasa. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 12(3), 1–10.

Sifa Fauziah, Wati Erawati, L. D. U. (2019). *Penerapan Aplikasi Komputer Akuntansi Dengan Abs Premier V.20*. Graha Ilmu.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1330052>

Utami, F. (2020). Pengantar Akuntansi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue9).
<https://repository.penerbitwidina.com/publication/s/328745/pengantar-akuntansi>